



KEMAMPUAN ANALISIS MAHASISWA PADA MATERI PERKULIAHAN

Iskandar Safri Hasibuan, Nasirsah, Muhammad Darwis, Syahrudin Aritonang

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Kemampuan analisis mahasiswa menjadi tujuan penelitian ini yang perlakuannya dilaksanakan pada setiap tatap muka. Dalam tatap muka ini kemampuan analisis mahasiswa di ukur dengan memberikan opsi berupa: kemampuan menganalisis materi, memaparkan serta dialog setiap tatap muka, setelah setiap pemateri mempresentasikan makalahnya. Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil kemampuan analisis menggunakan skala menurut Saifuddin Azwar. Adapun hasil penelitian yaitu pada kemampuan analisis makalah didapatkan hasil dengan kategori Sangat Rendah sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 42,86 %, untuk kemampuan analisis pemaparan pada kategori sedang, yaitu sebesar 50 %, pada kemampuan analisis kategori dialog masih sangat rendah karena ditemukan persentasenya sebesar 64,29 %. Dari ketiga kemampuan analisis yang didapatkan disimpulkan bahwa kemampuan analisis mahasiswa sangat rendah. Untuk selanjutnya perlu diberikan masukan dan penambahan dalam hal-hal tertentu untuk meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa.

Kata Kunci: Analisis, mahasiswa, Materi Perkuliahan.

PENDAHULUAN

Mahasiswa bagian integral dari institusi Pendidikan sebagai *agent of change*, garda terdepan dalam memenuhi kriteria dari tri dharma perguruan tinggi di pandang sebagai insan-insan pelopor dalam segala lini kehidupan spesifik ilmu pengetahuan. Titik awalnya dimulai dari perkuliahan.

tujuan dari penelitian ini mengukur Kemampuan analisis mahasiswa pada setiap tatap muka. Dalam tatap muka ini kemampuan analisis mahasiswa di ukur dengan memberikan opsi berupa: kemampuan menganalisis materi, memaparkan serta dialog setiap tatap muka, setelah setiap pemateri mempresentasikan makalahnya.

Menurut Anderson & Krathwohl (2011: 120) “kemampuan analisis ini mencakup tiga proses yaitu peserta didik dapat menguraikan informasi yang relevan, dan menentukan sudut pandang tentang tujuan dalam mempelajari suatu informasi”. Selanjutnya menurut Ross dalam Rohayati (2003:6) mengungkapkan beberapa indikator kemampuan analisis, yakni: 1. Memberikan alasan mengapa sebuah jawaban atau pendekatan terhadap suatu masalah adalah masuk akal. 2. Menganalisis pernyataan – pernyataan dan memberikan contoh yang dapat mendukung atau bertolak belakang. 3. Menggunakan data yang mendukung untuk menjelaskan mengapa cara yang digunakan serta jawaban adalah benar. 4. Membuat dan mengevaluasi kesimpulan umum berdasarkan atas penyelidikan dan penelitian. 5. Meramalkan kesimpulan atau putusan dari informasi yang sesuai. 6. Mempertimbangkan validitas dari argumen dengan menggunakan berfikir induktif dan deduktif. Menurut Anderson & Krathwohl (2011:121-124) mengemukakan indikator untuk mengukur kemampuan analisis adalah sebagai berikut: 1. Membedakan. Membedakan melibatkan proses memilah bagian – bagian yang relevan atau penting dari sebuah proses – proses kognitif dalam kategori memahami karena membedakan melibatkan proses secara struktural dan menentukan bagaimana bagian – bagian sesuai dengan struktur keseluruhannya. Membedakan juga berbeda dengan membandingkan dalam hal penggunaan konteks yang lebih luas untuk menentukan informasi yang lebih relevan atau tidak 2. Mengorganisasi. Mengorganisasi melibatkan proses mengidentifikasi elemen – elemen komunikasi atau situasi dan proses mengenali bagaimana elemen – elemen tersebut membentuk struktur yang

koheren. 3. Mengontribusi. Mengontribusi terjadi ketika peserta didik dapat menentukan sudut pandang, pendapat, nilai atau tujuan dibalik komunikasi. Berbeda dengan menafsirkan, yang didalamnya peserta didik mencoba untuk memahami, mengontribusikan melampaui pemahaman dasar untuk menarik kesimpulan tentang tujuan atau sudut pandang.

METODE

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam Pelaksanaan menganalisis kemampuan mahasiswa tahap awalnya dengan memberikan materi kepada setiap mahasiswa kemudian mempersiapkan makalah dan dipresentasikan setiap tatap muka. Adapun Indikator Instrument kemampuan menganalisis yang diamati yaitu :

Table 1. Indikator Kemampuan Menganalisis

Kategori	Uraian
Makalah	Menelaah makalah yang diberikan dari berbagai sisi
Pemaparan	Mengamati Kemampuan pemateri dalam mempresentasikan makalahnya
Dialog	Kemampuan menjawab dari pemateri terhadap masukan dari audiens

Kemampuan yang diukur akan diberikan nilai. Setelah analisis dilaksanakan selanjutnya pemberian nilai terhadap tiga kategori yang dipaparkan, hasil dari akumulasi penilaian tersebut akan dianalisis dengan menggunakan :

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

Sangat tinggi $M + 1,5SD < X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

Azwar (2009:109)

HASIL DAN PEMBAHASAN
Data Kemampuan Menganalisis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama penelitian, didapatkan data sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 3 Kemampuan Menganalisis Mahasiswa

No	Nama	Analisis			Rata-rata
		Makalah	Pemaparan	Dialog	
1	Mhs 1	80	0	0	6,15
2	Mhs 2	335	0	160	38,08
3	Mhs 3	240	159	79	36,77
4	Mhs 4	160	0	158	24,46
5	Mhs 5	158	162	240	43,08
6	Mhs 6	240	307	0	42,08
7	Mhs 7	0	157	0	12,08
8	Mhs 8	80	386	308	59,54
9	Mhs 9	330	80	0	31,54
10	Mhs 10	0	0	0	0,00
11	Mhs 11	0	85	0	6,54
12	Mhs 12	0	80	0	6,15
13	Mhs 13	0	80	0	6,15
14	Mhs 14	160	80	80	24,62

Kemampuan menganalisis menurut Brookhart (2010) merupakan kemampuan memecahkan informasi pada bagian dan membedakan proses

No	Nama	Kemampuan Analisis					
		Makalah	Kategori	Pemaparan	Kategori	Dialog	Kategori
1	Mhs 1	80	S	0	SR	0	SR
2	Mhs 2	335	ST	0	SR	160	T
3	Mhs 3	240	T	159	S	79	S
4	Mhs 4	160	S	0	SR	158	T
5	Mhs 5	158	S	162	S	240	ST
6	Mhs 6	240	T	307	T	0	SR
7	Mhs 7	0	SR	157	S	0	SR
8	Mhs 8	80	S	386	ST	308	ST
9	Mhs 9	330	T	80	S	0	SR
10	Mhs 10	0	SR	0	SR	0	SR
11	Mhs 11	0	SR	85	S	0	SR
12	Mhs 12	0	SR	80	S	0	SR
13	Mhs 13	0	SR	0	SR	0	SR
14	Mhs 14	0	SR	80	S	0	SR

menjadi bagian kecil dan hubungannya. Kemampuan menganalisis diukur berdasarkan aitem dengan indikator yang telah ditentukan.

Setelah data di dapatkan, selanjutnya di masukkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan. Untuk kategori kemampuan analisis makalah diperoleh data sebagai berikut:

Sangat Rendah	$X \leq - 59$
Rendah	$- 59 < X \leq 65$
Sedang	$65 < X \leq 189$
Tinggi	$189 < X \leq 313$
Sangat tinggi	$313 < X$

Sedangkan untuk kategori kemampuan analisis dalam Pemaparan kriterianya adalah sebagai berikut:

Sangat Rendah	$X \leq - 61$
Rendah	$- 61 < X \leq 55$
Sedang	$55 < X \leq 171$
Tinggi	$171 < X \leq 287$
Sangat tinggi	$287 < X$

Selanjutnya untuk kategori kemampuan analisis dalam Dialog yaitu:

Sangat Rendah	$X \leq - 80$
Rendah	$- 80 < X \leq 22$
Sedang	$22 < X \leq 124$
Tinggi	$124 < X \leq 226$
Sangat tinggi	$226 < X$

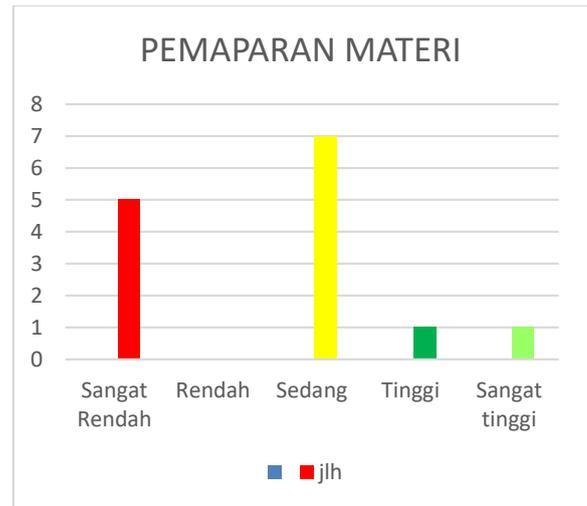
Setelah data diolah, kemampuan analisis mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari hasil di atas, diperoleh hasil untuk kemampuan analisis **makalah** kategori **Sangat Rendah** sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 42,86 %, untuk kategori **Rendah** sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0 %, untuk kategori **Sedang** sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase sebesar 28,57 %, untuk kategori **Tinggi** sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 21,43 % sedangkan untuk kategori **Sangat Tinggi** sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 7,14 %. Perolehan kemampuan analisis terhadap **makalah** grafiknya dapat kita lihat seperti di bawah ini:



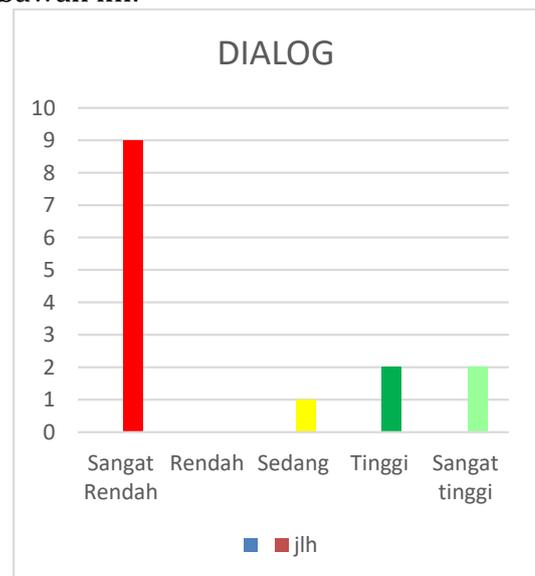
Selanjutnya untuk kemampuan analisis **Pemaparan** diperoleh hasil sebagai berikut : kategori **Sangat Rendah** sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 35,71 %, untuk kategori **Rendah** sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0 %, untuk kategori **Sedang** sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase sebesar 50 %, untuk kategori **Tinggi** sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 7,14 % sedangkan untuk kategori **Sangat Tinggi** sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 7,14 %.

Grafik kemampuan analisis **Pemaparan Materi** dapat kita lihat pada gambar di bawah ini:



Sedangkan untuk kemampuan analisis **Dialog** didapatkan hasil yaitu : kategori **Sangat Rendah** sebanyak 9 mahasiswa dengan persentase 64,29 %, untuk kategori **Rendah** sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase 0 %, untuk kategori **Sedang** sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase sebesar 7,14 %, untuk kategori **Tinggi** sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 14,29 % sedangkan untuk kategori **Sangat Tinggi** sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 14,29 %.

Untuk Kategori **Dialog** Adapun grafiknya dapat kita lihat seperti di bawah ini:



SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan

yaitu: untuk kategori kemampuan analisis masalah dikategorikan masih sangat rendah, karena 42,86 % dibanding dengan kategori lainnya, sedang kemampuan analisis pemaparan pada kategori sedang, yaitu sebesar 50 %, pada kemampuan analisis kategori dialog masih sangat rendah karena ditemukan persentasenya sebesar 64,29 %. Dan secara keseluruhan dapat diambil Kesimpulan bahwa kemampuan analisis mahasiswa masih rendah.

Subali, Bambang. (2013). *Kemampuan Berpikir Divergen dan Berpikir Kreatif Dalam Keterampilan Proses Sains (Contoh Kasus Dalam Mata Pelajaran Biologi)*. Yogyakarta: UNY Press

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala bantuan baik bersifat moril maupun materil kami ucapkan banya terima kasih kepada seluruh rekan-rekan tim peneliti dan pihak universitas yang telah mengarahkan dan membantu secara tak terhingga sehingga penelitian ini dapat dituntaskan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Lorin & David Krathwol. (2011). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (versi terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Sanjaya.

Azwar, Saifuddin, *Metode penelitian psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018

Brookhart, Susan. (2010). *How To Asses Higher Order Thinking Skill Your Classroom*. USA: ASCD Pubs.

Chasanah, Allifia Nur, Abdur Rahman As'ari, I Made Sulandra, *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Ruang*, Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpms>, Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 9 (2), 2021, 107-115

Nurul Hidayati Utami, *Meningkatkan Kemampuan Analisis dan Komunikasi Siswa Homeschooling melalui Implementasi CIRC pada Materi Sistem Ekskresi*. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, p-ISSN : 2684-9062, e-ISSN : 2714-9803, Vol. 1, No. 2, pp. 83-89, Juli-Desember, 2019